

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Batu Ampar

Berdirinya SMAN 1 Batu Ampar didirikan pada tahun 2005. Status sekolah ini negeri berdasarkan surat keputusan Bupati Tanah Laut No. 211 tanggal 15 Agustus 2005 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS): 301150208012.

SMAN 1 Batu Ampar berlokasi di jalan H. M Sarbini Gunung Mas, kecamatan Batu Ampar, kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Lokasinya berada di tengah-tengah desa Gunung Mas. Sekolah ini berdiri di atas areal tanah seluas 37.800 m². Adapun batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Balai Desa Gunung Mas
- b. Sebelah barat berbatasan dengan jalan perumahan penduduk.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.

Pada tahun pertama proses administrasi sekolah ini masih ikut dengan SMPN 1 Batu Ampar hal ini disebabkan gedung sekolahnya masih dalam proses pembuatan dan pada tahun ke-2 SMAN 1 Batu Ampar sudah bisa menyelenggarakan administrasi sekolahnya sendiri. Sejak berdiri sampai sekarang, SMAN 1 Batu Ampar belum pernah mengalami pergantian kepemimpinan dan yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Bpk. Drs. H. M. Mahfuz.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Batu Ampar

SMAN 1 Batu Ampar memiliki bangunan permanen yang didirikan di atas areal seluas 37.800 m² dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 2005 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di SMAN 1 Batu Ampar untuk saat ini cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Bangunan yang dimiliki SMAN 1 Batu Ampar berjumlah 8 unit, yang terdiri dari 4 unit bangunan di sisi sebelah utara dan 4 unit bangunan di sisi sebelah barat.

Bangunan di sisi sebelah utara terdiri dari ruang kelas serta WC untuk siswa dan bangunan di sisi sebelah barat terdiri dari ruang perpustakaan, ruang BP/BK, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, gudang, WC guru, laboratorium IPA dan laboratorium biologi.

Berdasarkan wawancara dengan dewan guru dan kepala sekolah, melihat siswa yang mendaftar melebihi daya tampung kelas pada tahun ajaran 2009/2010 maka setiap kelas X berisi rata-rata 40 siswa, yang mana itu tidak sesuai dengan ketentuan ideal jumlah siswa dalam kelas yaitu maksimal 32 siswa dalam satu kelas. Kepala sekolah mengambil kebijaksanaan itu, disebabkan agar para siswa dapat tetap sekolah mengingat kebanyakan dari para siswa tidak diterima di sekolah favorit mereka.

Walaupun tergolong sekolah baru tetapi telah memiliki ruangan yang cukup memadai, SMAN 1 Batu Ampar juga memiliki halaman yang luas. Halaman terdiri dari dua bagian, yaitu halaman bagian dalam yang dikelilingi oleh

bangunan pada kedua sisi, serta halaman bagian luar yang berada di sisi sebelah barat. Halaman bagian dalam digunakan untuk kegiatan seperti upacara bendera, olahraga, dan lain-lain. Sedangkan pada halaman bagian depan terdapat tempat parkir untuk guru, karyawan dan siswa. Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 1 Batu Ampar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Batu Ampar

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang BP/BK	1	Baik
4.	Ruang Kelas	9	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
7.	Ruang Laboratorium Biologi	1	Baik
8.	Ruang Laboratorium komputer	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	WC Guru dan Karyawan	2	Baik
11.	WC Siswa	4	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 1 Batu Ampar

3. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah SMAN 1 Batu Ampar

Di SMAN 1 Batu Ampar terdapat 34 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 16 orang tenaga pengajar laki-laki dan 18 orang tenaga pengajar perempuan, di mana hampir semua tenaga pengajar tersebut memiliki latar pendidikan yang memadai.

Untuk mata pelajaran matematika, di SMAN 1 Batu Ampar terdapat tiga orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan

memadai. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar mata pelajaran matematika di SMAN 1 Batu Ampar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2. Data Tentang Guru Matematika SMAN 1 Batu Ampar

No	Kelas	Guru Mata Pelajaran Matematika
1.	X A	Agus Purwito, S.Pd
2.	X B	Agus Purwito, S.Pd
3.	X C	Agus Salim, S.Pd
4.	X D	Agus Salim, S.Pd
5.	XI IPA	Agus Salim, S.Pd
6.	XI IPS 1	Agus Salim, S.Pd
7.	XI IPS 2	Agus Salim, S.Pd
8.	XI IPS 3	Agus Salim, S.Pd
9.	XII IPA	Suyono, S.Pd
10.	XII IPS 1	Suyono, S.Pd
11.	XII IPS 2	Suyono, S.Pd
12.	XII IPS 3	Suyono, S.Pd

Selain tenaga pengajar di SMAN 1 Batu Ampar terdapat 2 orang karyawan tata usaha dan 1 orang petugas kebersihan/penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya, keadaan guru serta karyawan SMAN 1 Batu Ampar secara lengkap bisa dilihat pada lampiran 15 dan lampiran 16.

4. Keadaan Siswa SMAN 1 Batu Ampar

Siswa siswi SMAN 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 651 orang siswa. Keadaan siswa serta pembagian kelas di siswa SMAN 1 Batu Ampar secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3. Keadaan Siswa SMAN 1 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2009/2010

Kelas	Program IPS			Program IPA			Jumlah Siswa		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
X A	-	-	-	-	-	-	17	22	39
X B	-	-	-	-	-	-	22	16	38
X C	-	-	-	-	-	-	20	18	38
X D	-	-	-	-	-	-	18	18	38
XI IPA	-	-	-	5	28	33			35
XI IPS 1	19	13	32	-	-	-			32
XI IPS 2	16	15	31	-	-	-			31
XI IPS 3	16	16	32	-	-	-			32
XII IPA	-	-	-	10	23	33			33
XII IPS 1	14	17	31	-	-	-			31
XII IPS 2	13	15	28	-	-	-			28
XII IPS 3	14	16	30	-	-	-			30
Jumlah	92	92	184	15	51	66	77	74	651

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 1 Batu Ampar

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 27 Mei – 27 Juli 2010 diperoleh data sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika SMAN 1 Batu Ampar

a. Pengamatan Siswa Terhadap Guru Matematika dengan Indikator Sebagai Berikut

Pengamatan siswa terhadap guru matematika dilihat dari 5 buah indikator, yaitu:

1) Pendapat Siswa Tentang Tingkah Laku Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pendapat siswa terhadap tingkah laku guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa Terhadap Tingkah Laku Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Baik	92	78,63	Tinggi
2	Cukup baik	25	21,37	Rendah
3	Kurang baik	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan tingkah laku guru matematika baik dengan persentasi sebesar 78,63% (tinggi).

2) Pendapat Siswa Terhadap Tutur Kata dan Bahasa yang Digunakan Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pendapat siswa terhadap tutur kata dan bahasa yang digunakan guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa Terhadap Tutur Kata dan Bahasa yang Digunakan Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Ramah	92	78,63	Tinggi
2	Cukup Ramah	25	21,37	Rendah
3	Kasar	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab ramah terhadap tutur kata dan bahasa yang digunakan guru matematika, yaitu sebesar 78,63% (tinggi).

3) Pendapat Siswa Terhadap Penampilan Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pendapat siswa terhadap penampilan guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Tentang Pendapat Siswa Terhadap Penampilan Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Rapi	89	76,07	Tinggi
2	Cukup rapi	28	23,93	Rendah
3	Kurang rapi	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab rapi untuk penampilan guru matematika yaitu dengan persentasi sebesar 76,07% (tinggi).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penampilan guru di SMAN 1 Batu Ampar secara umum rapi begitu pula penampilan guru matematika.

4) Pendapat Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pendapat siswa terhadap cara mengajar guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Tentang Pendapat Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Menyenangkan	63	53,85	Sedang
2	Cukup menyenangkan	50	42,73	Sedang
3	Kurang menyenangkan	4	03,42	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan cara mengajar guru matematika menyenangkan yaitu dengan persentasi sebesar 53,85% (sedang).

5) Pendapat Siswa Terhadap Perhatian Guru Matematika Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pendapat siswa terhadap perhatian guru matematika terhadap siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 8. Distribusi Frekuensi Tentang Pendapat Siswa Terhadap Perhatian Guru Matematika Terhadap Siswa

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Perhatian	51	43,59	Sedang
2	Cukup Perhatian	44	37,61	Rendah
3	Kurang Perhatian	22	18,80	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab guru matematika perhatian terhadap siswanya yaitu dengan persentasi sebesar 43,59% (sedang).

b. Perasaan Siswa Terhadap Guru Matematika dengan Indikator Sebagai Berikut

Perasaan siswa dalam proses belajar mengajar matematika dilihat dari 4 buah indikator, yaitu:

1) Mudah Tidaknya Siswa Memahami Penjelasan Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mudah tidaknya siswa memahami penjelasan guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Tentang Mudah Tidaknya Siswa Memahami Penjelasan Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Mudah dipahami	39	33,33	Rendah
2	Cukup mudah dipahami	62	52,99	Sedang
3	Sulit dipahami	16	13,68	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab cukup mudah dipahami penjelasan guru matematika yaitu dengan persentasi sebesar 51,28% (sedang).

2) Perasaan Siswa Ketika Mengikuti Pembelajaran yang Disampaikan Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang perasaan siswa ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Tentang Perasaan Siswa Ketika Mengikuti Pembelajaran yang disampaikan Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Senang	50	42,74	Sedang
2	Cukup Senang	45	38,46	Rendah
3	Bosan	22	18,80	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab senang ketika mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru matematika yaitu dengan persentasi sebesar 42,74% (sedang).

3) Perasaan Siswa ketika Guru Berhalangan Hadir

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang perasaan siswa ketika guru berhalangan hadir seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Tentang Perasaan Siswa Ketika Guru Berhalangan Hadir

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Kecewa	6	5,13	Sangat Rendah
2	Biasa biasa saja	30	25,64	Rendah
3	Senang	81	69,23	Tinggi
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab senang ketika guru berhalangan hadir yaitu dengan persentasi sebesar 69,23% (tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa untuk belajar mandiri masih kurang.

4) Pengaruh Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pengaruh guru matematika terhadap motivasi belajar matematika siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Meningkatkan motivasi belajar	79	67,52	Tinggi
2	Tidak mempengaruhi motivasi belajar	34	29,06	Rendah
3	Menurunkan motivasi belajar	4	03,42	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa kehadiran guru matematika meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika yaitu sebesar 67,52% (tinggi).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa ketika sedang mengajar guru matematika tidak hanya sekedar menyampaikan materi tetapi juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada para siswa untuk belajar sungguh-sungguh.

c. Perhatian Siswa Terhadap Guru Matematika

Perhatian siswa terhadap guru matematika dilihat dari 10 buah indikator, yaitu:

1) Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang perhatian siswa terhadap penjelasan guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Tentang Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Selalu memperhatikan	47	40,17	Sedang
2	Sering memperhatikan	51	43,59	Sedang
3	Jarang memperhatikan	19	16,24	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab sering memperhatikan penjelasan yang diberikan guru matematika ketika pembelajaran yaitu dengan persentasi sebesar 43,59% (sedang). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh cukup baik. Seperti yang dikatakan Sheal Peter yang dikutip Arnie Fajar dalam bukunya yang berjudul

Portopolio Untuk IPS, "Sesungguhnya kita belajar itu 30% apa yang kita lihat dan 20% dari apa yang kita dengar".⁸¹ Sehingga dengan tidak memperhatikan penjelasan dari guru siswa telah kehilangan kesempatan belajar disaat itu 30% atau 20% dan bisa kehilangan kedua-duanya yaitu 50%.

Dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru matematika. Tetapi ada juga siswa yang kurang memperhatikan.

2) Keaktifan Siswa dalam Menggunakan Kesempatan Bertanya

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan bertanya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Menggunakan Kesempatan Bertanya

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sering bertanya	55	47,01	Sedang
2	Jarang bertanya	34	29,06	Rendah
3	Tidak pernah bertanya	28	23,93	Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab sering bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, yaitu dengan persentasi sebesar 47,01% (sedang).

Dari observasi yang dilakukan, terdapat beberapa siswa yang cukup antusias menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru mata

⁸¹Arnie Fajar, *Portopolio Dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. ke-IV, h. 88.

pelajaran matematika. Hal ini di dukung dengan cara mengajar guru matematika yang cukup humoris dan menghargai setiap pertanyaan yang di sampaikan siswa.

3) Keaktifan Siswa Membuat Catatan/Ringkasan Pelajaran Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa dalam membuat catatan/ringkasan pelajaran matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Membuat Catatan/Ringkasan Pelajaran Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Selalu mencatat	64	54,70	Sedang
2	Sering mencatat	32	27,35	Rendah
3	Jarang mencatat	21	17,95	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu mencatat materi pelajaran matematika yang diberikan yaitu dengan persentasi sebesar 54,70% (sedang).

Dari observasi yang dilakukan terlihat sebagian besar siswa mencatat materi pelajaran matematika yang diberikan. Hal ini menunjukkan kesadaran mereka cukup baik tentang pentingnya buku catatan dalam belajar. Hal ini didukung dengan adanya anjuran yang diberikan guru matematika yaitu setiap selesai pembelajaran siswa dianjurkan untuk membuat catatan-catatan khusus. Hal ini tentunya akan mempermudah siswa untuk belajar matematika ketika di luar sekolah.

4) Keaktifan Siswa Mengerjakan Latihan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Latihan

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Selalu mengerjakan	59	50,43	Sedang
2	Sering mengerjakan	33	28,20	Rendah
3	Jarang mengerjakan	25	21,37	Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru yaitu dengan persentasi sebesar 50,43% (sedang).

Dari observasi yang dilakukan terlihat sebagian besar siswa mengerjakan latihan yang diberikan, begitu pula dari hasil wawancara dengan guru matematika bahwa sebagian besar siswa mengerjakan setiap latihan yang beliau berikan. Hal ini di dukung dengan adanya pemberian nilai di setiap latihan yang dikerjakan siswa.

5) Keaktifan Siswa Mengerjakan Tugas (PR)

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas (PR) seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Tentang Keaktifan Siswa Dalam mengerjakan Tugas (PR)

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Selalu mengerjakan	90	76,92	Tinggi
2	Sering mengerjakan	24	20,51	Rendah
3	Jarang mengerjakan	3	2,57	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu mengerjakan PR yang diberikan yaitu dengan persentasi sebesar 76,92% (tinggi). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru matematika yang menyatakan sering membahas hasil PR dan menilainya.

6) Tingkat Kehadiran Siswa pada Jam Pelajaran Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang Tingkat kehadiran siswa pada jam pelajaran matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat kehadiran Siswa pada Jam Pelajaran Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Selalu hadir	93	79,49	Tinggi
2	1 – 3 kali tidak hadir	19	16,24	Sangat Rendah
3	> 3 kali tidak hadir	5	4,27	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa selalu hadir saat jam pelajaran matematika yaitu dengan persentasi sebesar 90,74% (sangat tinggi).

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan terdapat 8 orang siswa tidak hadir yaitu 1 orang kelas X A, 2 orang kelas X C, 2 orang kelas X D, 1 orang kelas IPS

1, dan 2 orang IPS 3. Berdasarkan laporan bulanan siswa SMAN 1 Batu Ampar, tingkat kehadiran siswa mencapai 96,67%.

7) Ketepatan Waktu Siswa Masuk Kelas pada Jam Pelajaran Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang ketepatan waktu siswa masuk kelas pada jam pelajaran matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Tentang Ketepatan Waktu Siswa Masuk Kelas Pada Jam Pelajaran Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Selalu tepat waktu	82	70,08	Tinggi
2	1 – 3 kali telat	28	23,93	Rendah
3	> 3 kali telat	7	5,99	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa dari 117 siswa yang menyatakan selalu tepat waktu masuk kelas ketika jam pelajaran matematika yakni sebanyak 82 orang atau 70,08 % (tinggi). Hal ini menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pembelajaran matematika.

Dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa semua siswa hadir tepat waktu ketika mengikuti proses belajar mengajar matematika. Sedangkan dari hasil wawancara dengan dewan guru dan kepala sekolah, khusus untuk jam pelajaran pertama, siswa diberi dispensasi waktu 10 menit. Tapi itu diberikan kepada siswa yang rumahnya jauh dari sekolah. Mengingat siswa yang sekolah di SMAN 1 Batu Ampar banyak dari luar Batu Ampar.

8) Tingkat Ijin Keluar Siswa Saat Guru Matematika Sedang Mengajar di Kelas

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tingkat ijin keluar siswa saat guru matematika sedang mengajar di kelas seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 20. Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Ijin Keluar Siswa Saat Guru Matematika Sedang Mengajar di Kelas

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Tidak pernah ijin keluar	68	58,12	Sedang
2	1 – 3 kali ijin keluar	36	30,77	Rendah
3	> 3 kali ijin keluar	13	11,11	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab tidak pernah ijin keluar ketika guru matematika sedang mengajar di kelas yaitu dengan persentasi sebesar 58,12% (sedang).

Dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa semua siswa tetap duduk di tempat tidak ada yang ijin keluar saat proses belajar mengajar berlangsung.

9) Sikap Siswa Terhadap Guru Matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang siswa terhadap guru matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Tentang Sikap Siswa Terhadap Guru Matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Hormat	68	58,12	Sedang
2	Biasa-biasa saja	48	41,02	Sedang
3	Pura-pura hormat	1	0,86	Sangat Rendah
Jumlah		117	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab hormat terhadap guru matematika yaitu sebesar 58,12 % (sedang) dan hanya 1 orang yang memilih alternatif jawaban pura-pura hormat terhadap guru matematika atau sebesar 0,85%. Hal ini menunjukkan adanya kecocokan antara jawaban angket yang dijawab siswa dengan wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika tentang hal ini. Berdasarkan wawancara guru matematika menyatakan sikap siswa kepada beliau baik.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat persepsi siswa terhadap guru matematika dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 22. Distribusi Frekuensi Skor Angket Responden

No.	x	f	fx
1.	11	3	33
2.	15	1	15
3.	17	4	68
4.	18	2	36
5.	19	3	57
6.	20	4	80
7.	21	3	63
8.	22	7	154
9.	23	6	138
10.	24	10	240
11.	25	5	125
12.	26	9	234
13.	27	9	243
14.	28	9	252
15.	29	14	406
16.	30	5	150

Lanjutan Tabel 4. 22. Distribusi Frekuensi Skor Angket Responden

No.	x	f	fx
17.	31	10	310
18.	32	1	32
19.	33	5	165
20.	34	6	204
21.	35	1	35
Jumlah		117	3040

Rata-rata skor angket siswa:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{3040}{117} \\
 &= 25,98
 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata skor angket siswa adalah 25,98 atau berada pada tingkatan tinggi.

Apabila skor angket di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tingkat persepsi siswa terhadap guru matematika SMAN Batu Ampar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 23. Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika SMAN 1 Batu Ampar

No	Rentang Skor Angket	Tingkat Persepsi	F	%
1	$x \geq 22$	Tinggi	95	81,19
2	15 - 21	Sedang	19	16,25
3	$x \leq 14$	Rendah	3	2,56
Jumlah			117	100

Dari tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa persepsi siswa terhadap guru matematika SMAN 1 Batu Ampar sebagian besar berada pada tingkat tinggi, yaitu dengan persentasi sebesar 81,19%.

2. Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 1 Batu Ampar

Prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Batu Ampar dilihat dari nilai rapor mata pelajaran matematika siswa pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010. Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai rapor mata pelajaran matematika siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 24. Distribusi Frekuensi Nilai Rapor Matematika Responden

No.	x	f	fx
1.	48,00-48,99	1	48,00
2.	50,00-50,99	1	50,00
3.	51,00-51,99	1	51,00
4.	52,00-52,99	1	52,78
5.	55,00-55,99	5	276,55
6.	56,00-56,99	4	224,83
7.	57,00-57,99	10	573,34
8.	58,00-58,99	15	875,31
9.	59,00-59,99	10	591,17
10.	60,00-60,99	9	542,62
11.	61,00-61,99	8	491,76
12.	62,00-62,99	3	186,00
13.	63,00-63,99	2	126,89
14.	64,00-64,99	6	384,00
15.	65,00-65,99	8	520,00
16.	66,00-66,99	4	264,00
17.	67,00-67,99	3	201,00
18.	68,00-68,99	4	272,00
19.	69,00-69,99	6	414,00
20.	70,00-70,99	1	70,00
21.	71,00-71,99	3	213,00
22.	72,00-72,99	2	144,00

Lanjutan Tabel 4. 24. Distribusi Frekuensi Nilai Rapor Matematika Responden

No.	x	f	fx
23.	74,00-74,99	1	74,00
24.	75,00-75,99	1	75,00
25.	76,00-76,99	1	76,00
26.	77,00-77,99	2	154,00
27.	80,00-80,99	2	160,00
28.	82,00-82,99	1	82,00
29.	84,00-84,99	2	168,00
30.	86,00-86,99	1	86,00
	Jumlah	117	7449,26

Rata-rata nilai rapor matematika siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{7449,26}{117} \\
 &= 63,67
 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata nilai rapor matematika siswa adalah 63,67 atau berada pada tingkat cukup baik.

Apabila nilai rapor matematika responden dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Batu Ampar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 25. Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 1 Batu Ampar

No.	Rentang Nilai Rapor	Tingkat Prestasi	F	%
1.	$\geq 95,00$	Istimewa	-	-
2.	80,00 – 94,90	Amat Baik	6	5,13
3.	65,00 – 79,90	Baik	36	30,77

Lanjutan Tabel 4. 25. Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 1 Batu Ampar

No.	Rentang Nilai Rapor	Tingkat Prestasi	F	%
4.	55,00 – 64,90	Cukup	71	60,68
5.	40,10 – 54,90	Kurang	4	3,42
6.	≤ 40,00	Amat Kurang	-	-
Jumlah			117	100

Dari tabel 4.25. terlihat bahwa dari 117 siswa, 96,58% prestasi siswa SMAN 1 Batu Ampar berada pada kualifikasi cukup sampai dengan amat baik, dan hanya 4 orang yang berada pada kualifikasi kurang atau sebesar 3,42%.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata persepsi siswa dalam belajar matematika berada pada tingkat tinggi (25,98) sedangkan nilai rapor rata-rata mata pelajaran matematika siswa berada pada tingkat cukup baik (63,67). Berdasarkan hal tersebut belum terlihat secara jelas korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar matematika siswa berdasarkan tingkat persepsinya seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 26. Distribusi Rata-Rata Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Tingkat Persepsi

Statistik	Tingkat Persepsi		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	57,89	59,00	57,67
	55,33	58,56	61,83
	56,33	52,78	61,00
	58,83	57,72	
	57,00	58,56	
	60,61	61,83	
	65,00	59,22	
	66,00	63,89	
	69,00	58,83	
	58,00	56,50	
	71,00	58,94	
	59,00	58,72	
	56,00	57,00	
	72,00	48,00	
	57,00	55,00	
	82,00	80,00	
	66,00	75,00	
	62,00	61,70	
	68,00	59,00	
	58,00		
	59,00		
	68,00		
	55,00		
	58,00		
	69,00		
	61,00		
	62,00		
	80,00		
	84,00		
	72,00		
	76,00		
	77,00		
	86,00		
	64,00		
	68,00		
	77,00		
	64,00		
	64,30		
	65,30		
	65,70		

Lanjutan Tabel 4. 26. Distribusi Rata-Rata Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Tingkat Persepsi

Statistik	Tingkat Persepsi		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	60,70		
	59,00		
	60,70		
	61,70		
	61,70		
	60,70		
	74,00		
	67,00		
	70,00		
	63,00		
	67,00		
	60,00		
	59,00		
	68,00		
	67,00		
	64,00		
	66,00		
	59,00		
	71,00		
	69,00		
	69,00		
	62,00		
	69,00		
	58,14		
	57,22		
	65,00		
	57,67		
	58,56		
	58,17		
	55,33		
	57,17		
	55,89		
	59,78		
	65,22		
	59,17		
	60,61		
	51,00		
	66,00		
	65,00		

Lanjutan Tabel 4. 26. Distribusi Rata-Rata Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Tingkat Persepsi

Statistik	Tingkat Persepsi		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	58,00		
	50,00		
	56,00		
	60,00		
	84,00		
	65,00		
	64,00		
	58,00		
	65,00		
	60,00		
	64,00		
	61,00		
	69,00		
	71,00		
	60,00		
	57,33		
Σ	6119,51	1149,25	180,5
n	95	19	3
P	0,81	0,17	0,02
M	64,42	60,49	60,17

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa:

- a. Siswa yang memiliki tingkat persepsi terhadap guru matematika yang tinggi (sebanyak 81,19%) memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 64,42.
- b. Siswa yang memiliki tingkat persepsi terhadap guru matematika yang sedang (sebanyak 16,25%) memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 60,49.

- c. Siswa yang memiliki tingkat persepsi terhadap guru matematika yang rendah (sebanyak 2,56 %) memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 60,17.

2. Analisis Korelasi Triserial

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini akan digunakan analisis Korelasi Triserial, karena akan meneliti korelasi antara dua variabel yaitu yang berskala ordinal yaitu persepsi siswa terhadap guru matematika dan variabel yang berskala interval yaitu prestasi belajar, dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau golongan.

Untuk menghitung nilai r Korelasi Triserial, maka terlebih dahulu harus dicari standar Deviasi Total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari Standar Deviasi Total (dapat dilihat pada lampiran 8), diperoleh $\sum fx^2 = 476.288,041$ dan $\sum fx = 7449,26$. Dengan $n = 117$, maka diperoleh

$$\begin{aligned} SD_{tot} &= \sqrt{\left(\frac{476.288,041}{117} - \left(\frac{7449,26}{117}\right)^2\right)} \\ &= \sqrt{4.070,84 - 63,67^2} \\ &= \sqrt{4.070,84 - 4.053,73} \\ &= \sqrt{17,11} \\ &= 4,136 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dicari nilai r Triserial dengan rumus:

$$r_{tris} = \frac{\sum(or - ot)M}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(or - ot)^2}{P} \right\}}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari r Triserial diperoleh $\sum(or -$

$ot)M = 1,063$ dan $\sum \left\{ \frac{(or - ot)^2}{P} \right\} = 0,486$ dengan $SD_{tot} = 4,136$ maka diperoleh

$$\begin{aligned} r_{tris} &= \frac{1,063}{4,136 \times 0,486} \\ &= \frac{1,063}{2,01} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

Karena korelasi Triserial mengelompokkan data menjadi 3 kategori, maka harga r yang diperoleh sudah bukan harga r murni. Karena itu, nilai r dari hasil perhitungan Korelasi Triserial dikoreksi dengan rumus *Chotomisasi*, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left\{ \frac{(or - ot)^2}{P} \right\}}$$

Dengan $r_{tris} = 0,53$ dan $\sum \left\{ \frac{(or - ot)^2}{P} \right\} = 0,486$ maka diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{ch} &= 0,53 \times \sqrt{0,486} \\ &= 0,53 \times 0,697 \\ &= 0,37 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan $r_{ch} = 0,37$ dipandang lebih rendah dari nilai r sebenarnya, karena itu perlu dikoreksi dengan menggunakan Tabel Faktor Koreksi

karena penggolongan secara kasar (*Chotomisasi*) yang dapat dilihat pada lampiran 10.

Faktor koreksi untuk $r_{ch} = 0,37$ dengan 3 kategori adalah 1,097 sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} r &= 0,37 \times 1,097 \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh nilai $r = 0,41$. Berdasarkan Tabel Interpretasi Nilai r , $r = 0,41$ termasuk dalam kategori korelasi cukup kuat.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai makna korelasi dalam penelitian ini, maka analisis dilanjutkan dengan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Nilai t dicari dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(n-1)}{(1-r^2)}}$$

Dengan $r = 0,41$ dan $n = 117$, maka diperoleh

$$\begin{aligned} t &= \sqrt{\frac{(0,41)^2(117-1)}{(1-0,41^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{19,4996}{0,8319}} \\ &= 4,84 \end{aligned}$$

Dengan $db = 115$, pada table uji t (t -test) terlihat bahwa:

- Pada taraf kepercayaan 95% $t = 1,98$
- Pada taraf kepercayaan 99% $t = 2,63$

Apabila nilai t hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel maka terlihat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4,84 > 2,63$, ini artinya ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,41^2 \times 100\%$$

$$KP = 16,81$$

Artinya variabel persepsi siswa terhadap guru matematika memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 16,81% dan sisanya 83,19% ditentukan oleh variabel lain.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru matematika secara umum berada pada tingkat tinggi. Sementara itu prestasi belajar matematika siswa secara umum berada pada tingkat cukup baik. Hal ini diantaranya disebabkan mereka memiliki perhatian yang cukup baik terhadap proses belajar mengajar matematika.

Dari hasil di atas memang belum terlihat jelas korelasi antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan analisis pendahuluan dengan membuat distribusi prestasi belajar matematika siswa berdasarkan tingkat persepsi diperoleh:

- a. Siswa yang memiliki persepsi yang tinggi terhadap guru matematika sebanyak 81,19% memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 64,42.
- b. Siswa yang memiliki persepsi yang sedang terhadap guru matematika sebanyak 16,25% memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 60,49.
- c. Siswa yang memiliki tingkat persepsi yang rendah terhadap guru matematika sebanyak 2,56 % memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 60,17.

Dari hal di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara tiap tingkat persepsi siswa dan tergambar bahwa tingkat prestasi belajar matematika siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat persepsi siswa dalam belajar matematika. Hal ini mendukung bahwa terdapat korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa. Namun hal ini perlu dipastikan dengan mencari nilai r korelasi Triserial.

Hasil perhitungan korelasi Triserial menghasilkan nilai $r = 0,41$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi ke arah positif. Artinya terdapat korelasi positif antara persepsi dengan prestasi belajar matematika siswa.

Setelah dilakukan koreksi terhadap nilai r korelasi Triserial, maka diperoleh nilai $r = 0,41$. Berdasarkan tabel interpretasi Nilai r , nilai $r = 0,41$ termasuk dalam kategori korelasi cukup kuat. Artinya terdapat korelasi yang cukup kuat antara persepsi dengan prestasi belajar matematika siswa.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis Alternatif (H_a) = Terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Batu Ampar.

Hipotesis Nol (H_0) = Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Batu Ampar.

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Dari perhitungan diperoleh nilai $t = 4,84$. Sedangkan pada tabel uji t dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai $t = 2,63$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian hasil dari uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap guru matematika siswa SMAN 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2009/2010 secara umum berada pada tingkat tinggi.
2. Prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2009/2010 secara umum berada pada tingkat cukup baik.
3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Batu Ampar.

B. Saran

1. Untuk para guru, khususnya guru mata pelajaran matematika agar dapat terus meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar dan dapat menjadi teladan yang baik untuk para siswanya.
2. Untuk guru dan siswa SMAN 1 Batu Ampar agar dapat terus menjalin kerjasama yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya terhadap pelajaran matematika.
3. Untuk para siswa hendaknya tetap melaksanakan kewajibannya yaitu belajar tanpa dipengaruhi oleh persepsi dirinya terhadap guru dan agar selalu menghormati guru terlepas dari kekurangan yang dimiliki guru.